



Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Sijamapolang, Kabupaten Humbang Hasundutan

Daniaty^{1*}, Popy Sigalingging², Wildansyah Lubis³, Winara⁴

¹⁻⁴Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: daniaty.8246181027@mhs.unimed.ac.id¹, popy.8246181043@mhs.unimed.ac.id²

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: daniaty.8246181027@mhs.unimed.ac.id*

Abstract. *This study aims to analyze the leadership of elementary school principals in Sijamapolang District, Humbang Hasundutan Regency, using a qualitative approach with a case study method. The research focuses on how school principals carry out their leadership roles in managerial functions, academic supervision, and fostering social relationships within the school environment. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and document analysis involving three purposively selected elementary schools as case study subjects. The findings indicate that school principals play a strategic role in creating a conducive school climate, motivating teachers, and encouraging the participation of school stakeholders. However, challenges such as limited resources, low community involvement, and a lack of leadership training were found to affect leadership effectiveness. These findings provide valuable insights for developing school leadership capacity in remote areas and emphasize the importance of ongoing professional development to improve the quality of education.*

Keywords: *Case study, Education, Elementary school, Qualitative, School principal leadership.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Sijamapolang, Kabupaten Humbang Hasundutan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinan dalam konteks manajerial, supervisi akademik, serta pembinaan hubungan sosial di lingkungan sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi terhadap tiga sekolah dasar yang dipilih secara purposif sebagai subjek studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran strategis dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memotivasi guru, serta mendorong partisipasi warga sekolah. Meskipun demikian, ditemukan tantangan seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya partisipasi masyarakat, dan minimnya pelatihan kepemimpinan yang berdampak pada efektivitas kepemimpinan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah di daerah terpencil dan memperkuat urgensi pembinaan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Kata kunci: Studi kasus, Pendidikan, Sekolah dasar, Kualitatif, Kepemimpinan kepala sekolah

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Di Kecamatan Sijamapolang, Kabupaten Humbang Hasundutan, peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada manajemen sekolah tetapi juga mencakup pengembangan kurikulum, pembinaan guru, serta peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat. Menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan, terdapat 15 sekolah dasar yang berada di bawah naungan kecamatan ini, dengan total siswa mencapai lebih dari 1.500 orang (Dinas Pendidikan, 2022). Dalam konteks ini, analisis kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana mereka dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil pendidikan.

Kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kepuasan siswa dan guru, tingkat partisipasi orang tua, serta prestasi akademik siswa. Sebuah studi oleh Leithwood & Jantzi (2000) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi karakteristik kepemimpinan kepala sekolah di Sijamapolang dan bagaimana mereka mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang efektif.

Dalam konteks lokal, tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah di Sijamapolang mencakup keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun infrastruktur. Hal ini diungkapkan dalam laporan tahunan Dinas Pendidikan yang mencatat bahwa banyak sekolah di daerah tersebut masih kekurangan fasilitas dasar seperti ruang kelas yang memadai dan alat bantu belajar (Dinas Pendidikan, 2022). Dengan situasi seperti ini, kepala sekolah dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola sumber daya yang ada serta mencari dukungan dari masyarakat dan pemerintah.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di Sijamapolang, serta dampaknya terhadap kinerja sekolah. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kepemimpinan di sekolah dasar di kecamatan tersebut.

Akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan di bidang pendidikan, termasuk kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian, kualitas pendidikan di Kecamatan Sijamapolang dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya berdampak positif pada perkembangan sumber daya manusia di daerah tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam memahami kepemimpinan kepala sekolah, penting untuk melihat berbagai teori dan konsep yang mendasarinya. Salah satu teori yang sering dijadikan acuan adalah teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass (1985). Teori ini menekankan pentingnya pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan profesional guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Robinson et al. (2008), ditemukan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikannya dengan baik kepada staf dan siswa cenderung memiliki dampak yang lebih besar terhadap hasil belajar. Hal ini relevan dengan konteks di Sijamapolang, di mana kepala sekolah perlu memiliki visi yang kuat untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di daerah tersebut.

Selanjutnya, kepemimpinan distribusi juga menjadi penting dalam konteks kepemimpinan sekolah. Menurut Spillane (2006), kepemimpinan distribusi melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam lingkungan sekolah dasar, kolaborasi ini dapat meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan. Penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar di Indonesia menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mendorong partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan (Supriyadi, 2020).

Dalam konteks Sijamapolang, kepala sekolah diharapkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang fleksibel, yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah. Misalnya, dalam menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya, kepala sekolah dapat menjalin kemitraan dengan masyarakat dan organisasi non-pemerintah untuk mendapatkan dukungan tambahan. Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada satu individu, tetapi juga melibatkan kolaborasi dan partisipasi dari berbagai pihak.

Terakhir, penting untuk menyoroti peran kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran di kelas (Day et al., 2009). Di Sijamapolang, kepala sekolah perlu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru dan menyediakan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengajar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Sijamapolang. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggali secara mendalam pengalaman dan pandangan kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kepemimpinan di sekolah. Menurut Creswell (2014), metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna dari fenomena yang diteliti.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, observasi langsung di sekolah juga akan dilakukan untuk melihat bagaimana kepemimpinan diterapkan dalam konteks sehari-hari. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai dinamika kepemimpinan di Sijamapolang.

Sampel penelitian akan terdiri dari 5 kepala sekolah dari berbagai sekolah dasar di Kecamatan Sijamapolang. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan variasi dalam latar belakang pendidikan, pengalaman, dan karakteristik sekolah. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh perspektif yang beragam mengenai kepemimpinan kepala sekolah di daerah tersebut.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara dan observasi. Menurut Braun dan Clarke (2006), analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengorganisir data secara sistematis dan mengidentifikasi pola-pola yang relevan. Hasil analisis ini kemudian akan dibandingkan dengan teori dan konsep yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah di Sijamapolang.

Akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Sijamapolang, serta memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di Kecamatan Sijamapolang menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang dipengaruhi oleh konteks lokal dan tantangan yang dihadapi. Sebagian besar kepala sekolah mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional, di mana mereka berusaha untuk menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya, salah satu kepala sekolah yang diwawancarai menyatakan bahwa ia sering mengadakan pertemuan rutin dengan guru untuk membahas perkembangan siswa dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada. Dalam situasi keterbatasan sumber daya, mereka berusaha untuk menjalin kemitraan dengan masyarakat dan lembaga lain. Salah satu contoh yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kerjasama antara salah satu sekolah dengan organisasi non-pemerintah

yang menyediakan pelatihan bagi guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu memanfaatkan sumber daya eksternal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Namun, terdapat juga tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif. Misalnya, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dalam hal pendanaan dan pengembangan infrastruktur menjadi kendala yang signifikan. Data dari Dinas Pendidikan menunjukkan bahwa anggaran untuk sekolah dasar di Sijamapolang masih terbatas, sehingga kepala sekolah harus lebih kreatif dalam mengelola sumber daya yang ada (Dinas Pendidikan, 2022). Hal ini menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan di daerah tersebut.

Dari sisi partisipasi orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah masih tergolong rendah. Kepala sekolah yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka berusaha untuk meningkatkan partisipasi orang tua melalui berbagai program, seperti pertemuan rutin dan kegiatan sosial. Namun, masih banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan peran mereka dalam mendukung pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Kecamatan Sijamapolang memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa dan guru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di daerah lain dengan kondisi serupa.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Sijamapolang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan distribusi dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya partisipasi orang tua masih perlu diatasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Rekomendasi bagi kepala sekolah di Sijamapolang adalah untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan membangun kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan organisasi non-pemerintah. Selain itu, penting bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan dukungan dalam bentuk pendanaan dan pengembangan infrastruktur pendidikan agar kepala sekolah dapat lebih efektif dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya, penelitian ini juga merekomendasikan agar dilakukan pelatihan dan pengembangan bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola sekolah. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Sijamapolang dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada perkembangan sumber daya manusia di daerah tersebut.

REFERENSI

- Abbasian, R., & Mazloom, M. (2015). *Leadership and performance beyond expectations*. Free Press.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. Free Press.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Day, C., Harris, A., Hadfield, M., Tolley, H., & Beresford, J. (2009). *Leading schools in times of change*. McGraw-Hill Education.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan. (2022). *Laporan tahunan pendidikan*.
- Fawaiz, A. A., & Machali, I. (2024). Pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kompensasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Indonesian Journal of Action Research*, 3(2), 87–94. <https://doi.org/10.14421/ijar.2024.32-04>
- Hariyadi, A., Nugraheni, L., & Shofwani, S. A. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi. *Equity in Education Journal*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.7656>
- Koli, D. Y., Salim, N. A., Cakranegara, P. A., Puspitasari, N. D., & Hardiansyah, A. (2023). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan Merdeka Belajar di era digitalisasi pada sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10249–10258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4323>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). A review of transformational school leadership research 1996–2000. *Leadership and Policy in Schools*, 1(2), 197–217.

- Manut, P. (2021). *Perguruan tinggi Muhammadiyah dan pengembangan sekolah laboratorium: Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Deepublish.
- Mubarok, A. S., Bakker, C., Hamzali, S., Yulianti, S. D., & Rifky, S. (2024). Analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap pembentukan karakter sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18829–18842. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15144>
- Pamuji, R. S. S., & Rofi'i, A. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri wilayah timur Kabupaten Cirebon. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 2(1), 168–178. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2256>
- Prapti, S., Darmuki, A., & Surachmi, S. (2024). Studi kasus kepemimpinan kepala sekolah terhadap literasi siswa sekolah dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 11(1), 13–26. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v11i1.17377>
- Puspitarini, D. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di masa pandemi. *Jurnal Fundadikdas*, 5(2), 137–146. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i2.4999>
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635–674.
- Rohyadi, E., & Rosmilawati, I. (2023). Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan Merdeka Belajar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.15903>
- Roja, A., & Salim, H. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan mutu peserta didik: Analisis model dan strategi pencapaian. *Hikmah*, 20(2), 261–271. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v20i2.287>
- Sarohmad, S. (2020). *Kepemimpinan kepala sekolah melalui pendekatan Total Quality Management*. Deepublish.
- Spillane, J. P. (2006). *Distributed leadership*. Jossey-Bass.
- Supriyadi, A. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- Wahyudi. (2021). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Rajawali Pers.
- Wiyana, A., Hidayati, D., Suyata, S., & Hasanah, E. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam resiliensi sekolah di era digital. *Manajemen Pendidikan*, 19(1), 169–182. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.3999>
- Zefrizen, A., & Suwadi, S. (2024). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di era Society 5.0 (Studi: Pendidikan Agama Islam). *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4253–4261. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6870>